

**KEMAMPUAN LABA BERSIH, PERUBAHAN PIUTANG USAHA DAN PERUBAHAN
UTANG USAHA DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS OPERASI MASA DEPAN
TAHUN 2020**

(Studi Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Dina Aulia Ridhoyanti^{*1}, Totok Ismawanto², Dahyang Ika Leni Wijayani³

¹Mahasiswa Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Balikpapan

dinaaulia343@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the ability of net income, changes in accounts receivable and changes in accounts payable in predicting future operating flows. The data used is secondary data from the financial statements of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017 – 2019 and the population in this study is 45 conventional commercial banks. The sampling technique used is purposive sampling and the regression analysis used is multiple regression analysis. The results of this study show evidence that (1) net income does not have the ability to predict future operating cash flows according to the research of Maharani (2020), Pardanawati and Suprihati (2020) and Lobo (2019), (2) changes in accounts receivable do not have the ability to in predicting future operating cash flows according to research by Binilang et al (2017), Prayoga (2012) and Karpriana (2019), (3) changes in accounts payable have the ability to predict future operating cash flows according to research by Safiq et al (2018), Sulistyawan and Septiani (2015) and Nursya'adah (2020). The importance of accounts payable to the company which can have a negative impact on the company's ability. Therefore, it is important for banking companies to always pay attention to the increase in trade payables which can reduce cash flows, especially operating cash flows in the future.

Keywords: *Net Profit, Changes in Accounts Receivable, Changes in Accounts Payable, Future Operating Cash Flow*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kemampuan laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha dalam memprediksi arus operasi masa depan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 – 2019 dan populasi dalam penelitian ini adalah 45 bank umum konvensional. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* serta analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bukti bahwa (1) laba bersih tidak memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan sesuai dengan penelitian Maharani (2020), Pardanawati dan Suprihati (2020) serta Lobo (2019), (2) perubahan piutang usaha tidak memiliki kemampuan

dalam memprediksi arus kas operasi masa depan sesuai dengan penelitian Binilang dkk (2017), Prayoga (2012) dan Karpriana (2019), (3) perubahan utang usaha memiliki kemampuan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan sesuai dengan penelitian Safiq dkk (2018), Sulistyawan dan Septiani (2015) serta Nursya'adah (2020). Pentingnya utang usaha pada perusahaan yang dapat berdampak negatif pada kemampuan perusahaan. Oleh karenanya, penting bagi perusahaan perbankan untuk selalu memperhatikan kenaikan utang usaha yang dapat mengurangi arus kas terutama arus kas operasi di masa depan.

Kata Kunci: Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha, Perubahan Utang Usaha, Arus Kas Operasi Masa Depan

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Keputusan ekonomi diambil oleh para pengguna laporan keuangan yang membutuhkan suatu analisa untuk menilai serta mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan arus kas. Analisis ini dilakukan untuk menjadi tolak ukur serta mengevaluasi kejadian di masa lalu dan dapat digunakan untuk memprediksi kejadian di masa yang akan datang. Prediksi arus kas masa depan adalah hal yang sudah biasa dilakukan dalam akuntansi dan keuangan. Hal ini dilakukan bukan hanya untuk mengungkapkan informasi yang sifatnya tidak konsisten dalam suatu laporan keuangan tetapi juga berguna untuk mengantisipasi keadaan perusahaan di masa mendatang.

Dalam memprediksi arus kas di masa depan, para pemakai laporan keuangan biasanya melakukan analisis menggunakan laba perusahaan, arus kas dari aktivitas operasi dan komponen – komponen akrual yang terdapat dalam laporan keuangan. Penggunaan arus kas dari aktivitas operasi sebuah perusahaan itu dapat diperoleh dari laba perusahaan. Pengertian secara umum menyatakan bahwa laba adalah penghasilan bersih yang dihasilkan dari selisih pendapatan atas biaya – biaya dalam satu periode (tertentu). Laba terbagi menjadi tiga bagian yaitu laba kotor, laba operasi (usaha) dan laba bersih. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas biaya pada satu periode khusus yang telah dikurangi oleh pajak penghasilan (Binilang dkk, 2017:1486).

Selain laba bersih yang dapat menjadi indikator dalam memprediksi arus kas di masa depan, komponen akrual yang terdiri dari perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha juga memiliki kekuatan dalam memprediksi arus kas masa depan. Komponen akrual seperti perubahan piutang menurut Samryn dalam Binilang dkk (2017:1486) adalah tagihan kepada pihak ketiga yang timbul akibat adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Komponen akrual lainnya yaitu perubahan utang yang menggambarkan aktivitas perusahaan untuk memperoleh barang atau jasa.

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha secara simultan dapat memprediksi arus kas masa depan pada bank umum konvensional tahun 2020?
2. Apakah laba bersih secara parsial mampu dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada bank umum konvensional tahun 2020?
3. Apakah perubahan piutang usaha secara parsial mampu dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada bank umum konvensional tahun 2020?
4. Apakah perubahan utang usaha secara parsial mampu dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada bank umum konvensional tahun 2020?

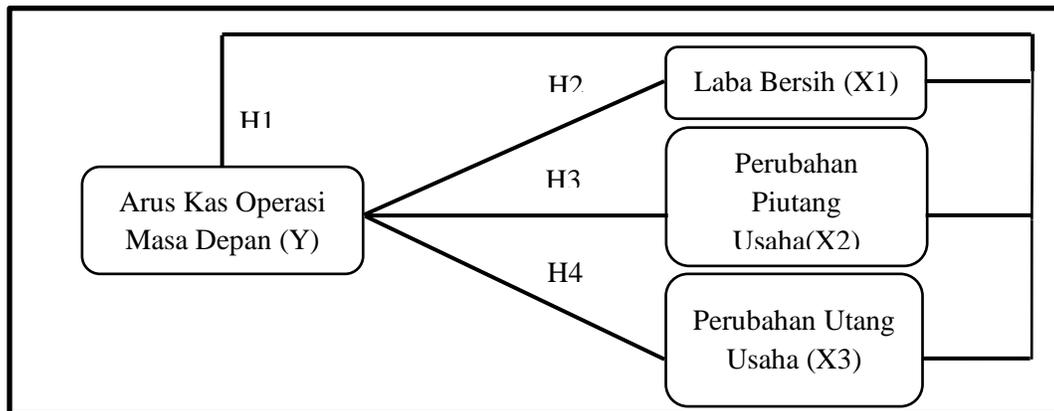
1.3. Tujuan Penelitian

1. Menguji kemampuan laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha secara simultan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada bank umum konvensional tahun 2020?
2. Menguji kemampuan laba bersih secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada bank umum konvensional tahun 2020?
3. Menguji kemampuan perubahan piutang usaha secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada bank umum konvensional tahun 2020?
4. Menguji kemampuan perubahan utang usaha secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada bank umum konvensional tahun 2020?

1.4. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian mengenai adanya pengaruh laba bersih terhadap arus kas operasi masa depan oleh Sulistyawan dan Septiani (2015), Salehuddin (2016) dan Nursya'adah (2020) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi di masa depan.
2. Penelitian mengenai adanya pengaruh perubahan piutang usaha terhadap arus kas operasi masa depan oleh Safiq dkk (2018), Sulistyawan dan Septiani (2015) serta Nursya'adah (2020) menunjukkan perubahan piutang usaha berpengaruh dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.
3. Penelitian mengenai pengaruh perubahan utang usaha terhadap arus kas operasi masa depan oleh Safiq dkk (2018), Sulistyawan dan Septiani (2015) serta Nursya'adah (2020) yang menunjukkan bahwa perubahan hutang mampu memprediksi arus kas operasi masa depan.

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Hipotesis Penelitian

- H1: Laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha berpengaruh secara simultan dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.
- H2: Laba bersih memiliki pengaruh secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.
- H3: Perubahan piutang usaha memiliki pengaruh secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.
- H4: Perubahan hutang usaha memiliki pengaruh secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan.

2. Metodologi

2.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 45 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu 3 tahun dimulai dari tahun 2017 – 2019. Peneliti melakukan penyusunan tugas akhir dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Juni 2021 dan dapat diakumulasikan selama 6 bulan waktu penelitian.

2.2. Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Jenis data penelitian ini adalah penelitian kausal atau disebut juga *explanatory research*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan luas dan sifat hubungan sebab – akibat. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan. Untuk variabel terikat yaitu arus kas operasi menggunakan laporan arus kas, untuk variabel bebas yang pertama yaitu laba bersih diambil dari laporan laba rugi, variabel perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha diambil dari laporan posisi keuangan. Adapun sumber lain yang mendukung penelitian ini diperoleh dari kajian literatur pada penelitian terdahulu atau studi kepustakaan berupa jurnal, buku serta artikel dari peneliti – peneliti sebelumnya.

2.3. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha terhadap arus kas operasi masa depan tahun 2020 yaitu dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Sebelum mengeluarkan kesimpulan mengenai hipotesis yang dibuat, peneliti harus melakukan uji asumsi klasik pada data penelitian untuk memastikan data penelitian atau model regresi berdistribusi dengan normal dengan menggunakan alat statistik yaitu *Statistical Package for the Social Science (SPSS)* versi 21.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Berdasarkan hasil pengujian diketahui nilai signifikansi pada uji normalitas sebesar 0,337. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	1693402915 55,173	56731550 7087,596		,298	,767		
Laba Bersih	1,040	,588	,298	1,770	,084	,665	1,504
Perubahan Piutang Usaha	-,082	,211	-,080	-,390	,699	,447	2,238
Perubahan Utang Usaha	-,283	,138	-,358	-2,049	,047	,620	1,612

a. Dependent Variable: Arus Kas Operasi Masa Depan

Hasil tabel menunjukkan bahwa nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF dibawah 10. Dengan hasil tersebut dapat dikatakan Sehingga kondisi tersebut bebas dari kasus multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,432 ^a	,187	,130	2,697,985,390,274.082	2,143
a. Predictors: (Constant), Perubahan Utang Usaha, Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha					
b. Dependent Variable: Arus Kas Operasi Masa Depan					

Berdasarkan hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah sebesar 2,143 dimana nilai ini akan peneliti bandingkan dengan tabel signifikansi 0,05 (5%). Variabel independen dalam penelitian sebanyak 3 dan jumlah sampel adalah 47 setelah dilakukannya *outliers* data, maka diperoleh $k = 3$ dan $n = 47$. Berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai $dL = 1,3989$ dan nilai $dU = 1,6692$. Maka didapatkan nilai *Durbin-Watson* (DW) = 2,143 dimana angka ini diatas dari nilai $dU = 1,6692$ dan lebih kecil dari nilai $4-dU = 2,3308$. Oleh karena itu, disimpulkan model penelitian ini tidak terjadi gejala autokorelasi antar variabel.

d. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini dilakukan uji *Spearman Rho*. Berdasarkan hasil nilai signifikansi variabel laba Bersih sebesar 0,746, perubahan piutang usaha sebesar 0,910, perubahan utang usaha sebesar 0,877. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 atau dapat dikatakan tingkat kepercayaan yaitu 95%. Demikian hasil dari seluruh uji asumsi klasik pada penelitian variabel bebas laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha yang lolos dalam uji asumsi klasik baik pada uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji autokorelasi serta uji heteroskedastisitas.

3.2. Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	169340291555,173	567315507087,596		,298	,767
Laba Bersih	1,040	,588	,298	1,770	,084
Perubahan Piutang Usaha	-,082	,211	-,080	-,390	,699
Perubahan Utang Usaha	-,283	,138	-,358	-2,049	,047
a. Dependent Variable: Arus Kas Operasi Masa Depan					

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y_{t+1} = 169340291555,1 + 1,040 X_1 - 0,820 X_2 - 0,283 X_3$$

Dari persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dinilai konstanta sebesar 169340291555,173 menunjukkan bahwa arus kas operasi mempunyai nilai sebesar 169340291555,173 jika laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha nilainya adalah 0. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien laba bersih sebesar 1,040. Nilai tersebut berarti bahwa setiap peningkatan laba bersih sebesar satu persen, maka nilai laba bersih turun sebesar 1,040 dengan asumsi perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha tetap. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien perubahan piutang usaha sebesar -0,082. Nilai tersebut berarti bahwa setiap penurunan perubahan piutang usaha sebesar satu persen, maka nilai arus kas operasi akan turun sebesar -0,082 dengan asumsi laba bersih dan perubahan utang usaha

tetap. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien perubahan utang usaha sebesar -0,283. Nilai tersebut berarti bahwa setiap penurunan perubahan utang usaha sebesar satu persen, maka nilai arus kas operasi akan turun sebesar -0,283 dengan asumsi laba bersih dan perubahan piutang usaha tetap.

3.3. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	71967827510436370000000000,000	3	23989275836812125000000000,000	3,296	,029 ^b
Residual	313002382143692800000000000,000	43	7279125166132391000000000,000		
Total	384970209654129200000000000,000	46			
a. Dependent Variable: Arus Kas Operasi Masa Depan					
b. Predictors: (Constant), Perubahan Utang Usaha, Laba Bersih, Perubahan Piutang Usaha					

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji *Anova (Analysis of Varians)* atau pengujian secara simultan atau secara bersama – sama menunjukkan nilai F hitung sebesar 3,296 dan tingkat signifikansi yaitu sebesar 0,029 (lebih kecil dari 0,05). Dapat disimpulkan bahwa model regresi ini dengan variabel independen yang terdiri atas laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu arus kas operasi di masa depan.

3.4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	169340291555,173	567315507087,596		,298	,767
Laba Bersih	1,040	,588	,298	1,770	,084
Perubahan Piutang Usaha	-,082	,211	-,080	-,390	,699
Perubahan Utang Usaha	-,283	,138	-,358	-2,049	,047
a. Dependent Variable: Arus Kas Operasi Masa Depan					

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel laba bersih, perubahan piutang usaha tidak berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan karena tingkat signifikansi di atas 0,05. Sedangkan perubahan utang usaha berpengaruh terhadap arus kas operasi masa depan karena tingkat signifikansi di bawah 0,05.

4. Kesimpulan

1. Laba bersih, perubahan piutang usaha dan perubahan utang usaha memiliki kemampuan secara bersama – sama dalam memprediksi arus kas operasi masa depan tahun 2020 pada sektor perbankan.
2. Laba bersih tidak memiliki kemampuan secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan sektor perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor perbankan tahun 2017 – 2019, laba bersih tidak dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan tahun 2020.
3. Perubahan piutang usaha tidak memiliki kemampuan secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan sektor perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa pada

perusahaan sektor perbankan tahun 2017 – 2019, perubahan piutang usaha tidak dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan tahun 2020.

4. Perubahan utang usaha memiliki kemampuan secara parsial dalam memprediksi arus kas operasi masa depan pada perusahaan sektor perbankan. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan sektor perbankan tahun 2017 – 2019, perubahan utang usaha dapat digunakan untuk memprediksi arus kas operasi masa depan tahun 2020.

5. Saran

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan pengujian, maka penulis memberikan saran yaitu:

1. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi arus kas operasi masa depan yaitu laba kotor, laba operasi, perubahan depresiasi dan arus kas investasi serta pendanaan untuk mendapatkan variasi dalam penelitian.
2. Penelitian selanjutnya harus lebih memperhatikan waktu penelitian yang tepat.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel penelitian berbeda seperti perusahaan asuransi, koperasi simpan pinjam, pegadaian dan lain – lain yang termasuk dalam bidang keuangan terkait.

6. Ucapan Terimakasih

Terima kasih saya sampaikan kepada

1. Bapak dan Mama tersayang yang telah memberikan dukungan, semangat serta doa yang tiada habisnya untuk mengantar penulis menuju cita – cita yang diinginkan. Cinta kasih kalian tidak akan pernah terlupakan.
2. Bapak Totok Ismawanto, MM.Pd selaku dosen Pembimbing Tugas Akhir I yang telah bersedia meluangkan waktu serta tenaganya dan membagikan ilmunya untuk penulisan tugas akhir ini.
3. Ibu Dahyang Ika Leni, S.E., M.Ak selaku dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan tenaganya serta memberikan semangat dan ilmunya untuk penyelesaian tugas akhir ini.
4. Bapak Saiful Ghozi, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
5. Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perbankan dan Keuangan yang telah banyak sekali membagikan ilmunya kepada penulis.
7. Teman – temanku yang tidak disebutkan satu persatu yang telah memberikan motivasi serta semangat yang tiada hentinya kepada penulis selama menempuh studi di Jurusan Akuntansi Program Studi Perbankan dan Keuangan.

Daftar Pustaka

- Apriliana, F. (2014). Kemampuan Laba Bersih, Arus Kas Aktivitas Operasi Historis Dan Komponen-Komponen Akrual Dalam Memprediksi Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Mendatang. *Skripsi*.
- Arumsari, L. (2010). Analisis Perputaran Piutang Pada PT PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan Cimahi. *Fakultas Ekonomi Akuntansi*.
- Binilang, G. D., Ilat, V., & Mawikere, L. M. (2017). Pengaruh Laba Bersih, Perubahan Piutang, Perubahan Utang Usaha Dan Perubahan Persediaan Terhadap Arus Kas Operasi Dimasa

- Depan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal EMBA*, Vol. 5 No. 2, 1484-1492.
- Dahler, Y., & Febrianto, R. (2006). Kemampuan Prediktif Earnings Dan Arus Kas Dalam Memprediksi Arus Kas Masa Depan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis*, Vol. 2 No. 2.
- Ernayani, R., Prihandoyo, C., & Abdiannur. (2018). Perubahan Arus Kas Dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham. *Jurnal Sosial, Humaniora Dan Pendidikan*, Vol.2 No.1, 1-10.
- Fahmi, I. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2017). *Pengantar Statistika Inferensial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2009). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Husnaeni. (2017). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Terhadap Pengelolaan Piutang Pada PT Sinar Galesong Mandiri Makassar.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Karpriana, A. P. (2019). Analisis Kemampuan Arus Kas Operasi, Laba Bersih, Komponen Akrual Dan Rasio Piutang Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol. 12 No. 2, 1-10.
- Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kieso, D. E. (2008). *Akuntansi Intermediate Jilid I Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Koeswardhana, G. (2020). Analisis Kemampuan Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, Vol. 4 No. 1, 41-48.

- Kusumo, S. B. (2007). Analisis Kemampuan Laba Per Lembar Saham, Ukuran Perusahaan Dalam Memprediksi Komponen Arus Kas Masa Depan Studi Pada Perusahaan Di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*.
- Liantih, R. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Skripsi*.
- Lobo, M. G. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih Dan Laba Operasi Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016. *Skripsi*.
- Maharani, Y. (2020). Model Prediksi Arus Kas Di Masa Depan (Studi Empiris Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar DI BEI). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis, Vol. 1 No.1*, 1-13.
- Maharani, Y. (2020). Pengaruh Laba Kotor, Laba Bersih Dan Laba Operasi Terhadap Arus Kas masa Depan. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen Dan Akuntansi, Vol. 1 No. 1*, 1-13.
- Meringen, R. (2018). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Pada PT FIF Group Cabang Tanjung Redeb. *STIEM*.
- Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Nurlita, R. R. (2019). Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Untuk Memprediksi Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Food & Beverages Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. *Skripsi*.
- Nursya'adah, D. (2020). Analisis Kemampuan Prediktif Laba Kotor, Laba Operasi, Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Perubahan Hutang, Perubahan Piutang, Perubahan Persediaan Dan Perubahan Beban Depresiasi Terhadap Arus Kas Operasi Masa Depan. *PRISMA (Platform Riset Mahasiswa Akhir), Vol. 01 No. 01*, 120-135.
- Pardanawati, S. L., & Suprihati. (2020). Analisis Pengaruh Prediksi Arus Kas Di Masa Yang Akan Datang Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efel Indonesia (BEI). *Proceeding Seminar Nasional & Call Paper*.
- Prayoga, I. B. (2012). Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen-Komponen AkruaL Terhadap Arus Kas Aktivitas Operasi Di Masa Mendatang. *Skripsi*.
- Raihan. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta.
- Sadeli, L. (2008). *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Safiq, M., Yustina, I., & Firdiastella, K. (2018). Prediksi Arus Kas Masa Depan Melalui Persistensi Laba Dan Komponen AkruaL .
- Salehuddin. (2016). Pengaruh Laba Bersih Dan Komponen AkruaL Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Masa Depan (Riset Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate Tahun 2012-2015. 1-10.
- Santoso, S. (2004). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik* . Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Sahila.
- Smith. (2005). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Grafindo.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo .
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyawan M, W., & Septian, A. (2015). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi Dan Komponen AkruaL Dalam Memprediksi Arus Kas Operasi Di Masa Depan. *Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 4 No. 4*.
- Syahrum, & Salim. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Triyono. (2011). Dampak Kualitas Laba Terhadap Kemampuan Prediksi Laba Arus Kas Dan Komponen AkruaL. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/. (2021).

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Drs. Totok Ismawanto, MM.Pd

Dahyang Ika Leni Wijayani, S.E., M.Ak